

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi membuat berbagai hal semakin berkembang dan memberikan kemudahan dalam melakukan kegiatan saat ini. Hampir semua aspek dalam kehidupan saat ini tidak terlepas dengan sebuah teknologi, baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, politik, dan bahkan pendidikan. Teknologi dijadikan sebagai alat atau media dalam penyampaian pembelajaran, yang berarti teknologi ini sifatnya hanya membantu tidak sepenuhnya teknologi menguasai pembelajaran, karena pada dasarnya kita tetap di bimbing oleh pengajar atau tutor. (Budiman, 2017).

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menuntut para pengajar dan perancang pembelajaran untuk lebih inovatif dalam menggunakannya. Penggunaan teknologi ini diharapkan mampu membantu guru ataupun pengajar lainnya dalam pembelajaran, dan mampu membuat siswa untuk lebih berpikir kritis dengan berbagai macam metode-metode pembelajaran yang dipakai oleh pengajar. Teknologi ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan revolusi 4.0 terhadap peningkatan kualitas lulusan saat ini, yang harus mampu bersaing di era abad 21. Kemampuan yang perlu dimiliki pada abad 21 ini berkaitan dengan kemampuan “*life and career skills, learning and innovation skills, and information, media and technology skills*” (Wrahatnolo dan Munoto, 2018).

Pembelajaran di era revolusi 4.0 tidak hanya mengandalkan pembelajaran yang berada di ruangan kelas saja atau tatap muka secara langsung. Dengan adanya teknologi, pembelajaran saat ini dirancang secara virtual yang memanfaatkan teknologi berupa komputer dan jaringan internet yang dikenal sebagai pembelajaran *online*. Kelas virtual yang bersifat dinamis dengan menggunakan teknologi tentunya terus berkembang hingga saat ini. Teknologi merupakan bagian yang tidak terlepas pada masa sekarang dan masa depan terhadap proses pembelajaran. Proses pembelajaran *online* atau daring ini diharapkan untuk bisa memenuhi kebutuhan proses pembelajaran peserta didik.

Proses belajar mengajar secara daring atau *online* tentunya saat ini mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan dan cepat. Pada awalnya proses belajar mengajar daring atau *online* ini masih digabungkan dengan pembelajaran tradisional untuk membimbing peserta didik untuk belajar secara mandiri.

Hardiyanto (dalam Riyana, 2020, hlm. 14) Pembelajaran *online* merupakan pembelajaran yang berkembang dari pembelajaran yang berbasis teknologi elektronik atau yang lebih sering dikenal saat ini sebagai *E-Learning* yaitu pembelajaran yang memanfaatkan komputer sebagai perantaranya. Pembelajaran *online* merupakan sistem pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa belajar secara lebih luas, bervariasi, menarik, inovatif, dan kreatif. *Online learning* menyediakan fasilitas pembelajaran yang disediakan oleh suatu sistem, dengan sistem yang terhubung memungkinkan untuk siswa belajar dimana saja, kapan saja, dan tak terbatas atau siswa bisa belajar lebih fleksibel. Materi pembelajaran yang disediakanpun lebih beragam dengan berbagai macam media yang menunjang tidak hanya dalam bentuk verbal, namun juga dapat berupa visual, audio, dan video. (Riyana, 2020)

Adapun beberapa perkembangan pembelajaran yang menerapkan teknologi informasi dan komunikasi serta media elektronik untuk keberlangsungan pendidikan menurut (Simonic, 2013) beberapa pembelajaran yang menggunakan multimedia diantaranya: *technology-enhanced learning* (TEL) teknologi pembelajaran modern, *computer-based instruction* (CBI) pembelajaran komputer terprogram, *computer-based training* (CBT) metode pembelajaran komputer, *computer-aided instruction* (CAI) komputer yang terhubung antara siswa dan pengajar, *internet-based training* (IBT) dan *web-based training* (WBT) pelatihan yang instruksinya melalui internet, *virtual learning environments* (VLE) platform pembelajaran, *online education*, *virtual education*, *mLearning* atau *mobile learning*, dan kolaborasi pendidikan digital. Dengan banyaknya teknologi tersebut *E-Learning* menjadi semakin populer saat ini.

Pembelajaran saat ini dirancang sesuai dengan tuntutan zaman yang memanfaatkan teknologi dan berbagai macam lingkungan belajar yang lebih inovatif, variatif, modern dan sejalan dengan perkembangan revolusi 4.0 yang menuju ke revolusi 5.0. Tentunya dengan adanya pembelajaran yang lebih modern

Gege Mulyani, 2023

MINAT BELAJAR MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN YANG MENGGUNAKAN MASSIVE OPEN ONLINE COURSES

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini diharapkan dapat menumbuhkan dorongan untuk terus belajar pada diri setiap individu. Teknologi sebagai fasilitas dalam pembelajaran diyakini menjadi salah satu model pembelajaran yang dianggap mampu untuk lebih dekat dengan penggunaannya di masa kini yang dimana setiap individu saat ini cenderung menggunakan gadget, PC, Laptop sebagai alat atau media untuk pembelajaran.

Salah satu pembelajaran yang dirancang dengan menggunakan teknologi saat ini yaitu MOOC (*Massive Open Online Course*). MOOC (*Massive Open Online Course*) merupakan sistem pembelajaran *online* yang terbuka dan diperuntukkan untuk umum dengan tujuan untuk menyaring minat belajar individu (Mcauley, Stewart, Siemens, & Cormier, 2010). MOOC pertama kali dikenal pada 2008 di pendidikan tinggi, di mana dalam prinsipnya MOOC ini menggambarkan sebuah *online courses* dengan jumlah yang besar atau disebut *Massive* dan bersifat interaktif. (Rosidi, A & Sismoro, H, 2017). Maka MOOC sering disebut juga dengan *online course* yang bersifat *massive*.

Online course merupakan pembelajaran yang dirancang menggunakan internet dan media digital berupa video dan foto dalam penyampaian materi yang disajikan melalui internet atau daring yang tentunya diakses menggunakan jaringan internet. Dalam *online course* ini peserta dapat memilih sendiri materi apa yang ingin dipelajari, *online course* memuat banyak materi dimulai dari materi mengenai *soft skill* bahkan *hard skill* sering dijumpai dalam *online course*.

Massive Open Online Course merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk skala besar atau untuk menarik perhatian banyak peserta didalamnya. Materi yang disajikan merupakan materi yang terkait dengan hal yang disukai atau hal yang membuat seseorang tertarik untuk mengikuti materi tersebut. Di dalam *massive open online course* akan disajikan materi yang langsung dipaparkan materinya oleh seorang ahli dalam bidang tertentu yang membuat peserta merasa lebih tertarik untuk mengikuti *massive open online course* ini karena sesuai dengan hal atau minat yang menjadi ketertarikan setiap individu. Sama halnya dengan pembelajaran biasa, peserta *massive open online course* dituntut menyimak materi dan informasi yang disampaikan, membaca materi pendukung yang disajikan dan mengerjakan tugas tugas yang harus dikerjakan pada waktu yang telah ditentukan. Dan yang membuat *massive open online course* semakin menarik

saat ini ialah sebagian besar pembelajaran *online* ini bisa diperoleh secara gratis, peserta hanya perlu mendaftarkan diri tanpa adanya persyaratan yang rumit.

Adapun beberapa platform *massive open online course* yang sangat dikenal saat ini yaitu IndonesiaX, Udemy, Coursera, Bitdegree, Skillakademy, Iversity, IdX, FutureLearn, Skuline, Haktiv8, EdX dan masih banyak lagi. *Massive open online course* selain dibuat oleh perusahaan tertentu terkadang beberapa sekolah dan perguruan tinggi mempunyai *massive open online course* tersendiri sebagai penunjang siswa ataupun mahasiswa dalam pembelajaran. Adapun perguruan tinggi yang sudah memiliki MOOC sendiri yaitu *University of Cambridge*, *University of Tokyo*, *Johns Hopkins University*, Universitas Indonesia, Universitas Airlangga, Universitas Terbuka, dan masih banyak perguruan tinggi yang sudah memiliki MOOC dalam memfasilitasi kebutuhan belajar mahasiswa.

Massive Open Online Course dirancang untuk pembelajaran yang terbuka dan besar yang membuat pesertanya akan tertarik karena peserta bisa memilih sendiri *course* yang sesuai dengan menjadi daya tarik peserta atau minatnya. Seperti yang dikatakan oleh Susanto menyatakan bahwa “minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau factor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama lama akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya”. Dengan adanya pembelajaran MOOC ini diharapkan seorang individu dapat mengembangkan minat belajarnya karena mengikuti pembelajaran yang sesuai dengan daya tariknya atau minat. Adapun aspek yang dapat dikembangkan ketika seorang individu mengikuti MOOC yaitu aspek suka terhadap aktivitas, aspek merasa senang dalam menjalankan aktivitas pembelajaran melalui *course* karena *course* yang diikuti memiliki arti penting tersendiri bagi peserta dan aspek dapat berpartisipasi untuk mengikuti *course* yang diminati.

Program Studi Teknologi Pendidikan merupakan salah satu prodi yang mahasiswanya pernah mengikuti *Massive Open Online Course* untuk menunjang pembelajaran mata kuliah tertentu yaitu mata kuliah Sistem Belajar Terbuka Jarak Jauh (SBTJJ) karena dalam mata kuliah SBTJJ ini relevan dengan materi yang dipelajari yaitu mengenal mengenai sistem pembelajaran yang dapat diakses terbuka dan dapat diakses secara jarak jauh atau virtual salah satunya yaitu *massive*

Gege Mulyani, 2023

MINAT BELAJAR MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN YANG MENGGUNAKAN MASSIVE OPEN ONLINE COURSES

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

open online course, agar kita dapat merasakan sendiri bagaimana pembelajaran terbuka dan jarak jauh tersebut. Ketika mengikuti *MOOC* ini mahasiswa dibebaskan untuk memilih *MOOC* di platform atau lembaga apapun dan isi *course* apa saja yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mahasiswa itu sendiri yang tentunya akan menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa setelah mengikuti *MOOC* tersebut. Pelaksanaan *MOOC* yang fleksibel membuat mahasiswa dapat mengakses *MOOC* ini dimana saja dan kapan saja karena tidak terikat oleh waktu, peserta bisa mengikuti pembelajaran secara fleksibel asalkan terkoneksi dengan internet.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti saat ini terhadap mahasiswa aktif Teknologi Pendidikan terdapat 3 angkatan yang sudah mengikuti kegiatan *MOOC* yaitu Angkatan 2019 dan Angkatan 2020. Sekitar 82 orang dari Angkatan 2019 telah mengikuti kegiatan *MOOC* pada tahun 2020, kemudian sekitar 79 orang Angkatan 2020 telah mengikuti kegiatan pada tahun 2021 dan ada sekitar 96 orang dari Angkatan 2021 yang sudah mengikuti kegiatan *Massive Open Online Course*. Adapun beberapa kursus yang pernah diikuti oleh Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan ini diantaranya di *Udemy* mengenai *Publik speaking*, *Bitdegree* mengenai *Web Design*, *google garage* mengenai *digital marketing*, *Coursera* mengenai [Mental Health](#), dan *SkillAcademy* mengenai *instructional design*, *MicroMentor* mengenai Siber, *OpenLearn* mengenai pendidikan inklusif, dan Rubrik Grafis mengenai *Adobe*. (tercantum dilampiran)

Massive Open Online course ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan terutama mengenai minat *hard skill* ataupun *soft skill* karena didalam *massive open online course* kita benar benar difokuskan untuk mengikuti topik sesuai dengan yang kita pilih (Formen, 2020) bahkan ada juga yang melanjutkan kegiatan *course* tersebut yang bermula dari topik yang umum ke topik khusus karena ketertarikannya. Namun tidak sedikit pula yang mengatakan bahwa *online course* tidak terlalu menunjang dalam peningkatan minat ini.

Penggunaan *Massive Open Online Course* ini didukung juga oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Bagus Pambudi di Universitas Negeri Surabaya mengenai Pengaruh Model Pembelajaran *Massive Open Online Courses* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik (2020) yang menyatakan bahwa:

Gege Mulyani, 2023

MINAT BELAJAR MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN YANG MENGGUNAKAN MASSIVE OPEN ONLINE COURSES

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“MOOC memberikan dampak yang baik terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, karena MOOC merupakan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring yang dapat membuat peserta didik menjadi lebih efektif dalam hal pengelolaan waktu, peserta didik juga tidak bergantung pada pengajar karena peserta didik dapat melakukan pembelajaran secara mandiri dengan bantuan jaringan internet dalam menunjang pembelajaran MOOC ini. MOOC dapat menumbuhkan rasa keingintahuan yang lebih terhadap penggunaan teknologi yang diharapkan peserta didik dapat membuat peserta didik menjadi lebih tertarik dalam melaksanakan pembelajaran.”

Maka penelitian ini akan mengukur minat belajar menggunakan aspek Pintrich and Schunk (1996) yang dimana aspek tersebut dibagi menjadi enam aspek, diantaranya: 1. Sikap umum terhadap aktivitas (*General Attitude Toward the Activity*), 2. Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas (*Specific Conscious for or Living the Activity*), 3. Merasa senang terhadap aktivitas (*Enjoyment of the Activity*), 4. Aktivitas mempunyai arti penting bagi individu (*Personal Importance or Significance of the Activity To The Individual*), 5. Adanya minat intrinsik dalam isi aktivitas (*Intrinsic Interest in the Content of the Activity*), 6. Berpartisipasi dalam aktivitas (*Reported Choice of Participant in the Activity*)

Sejalan dengan pemikiran dan konsep yang disampaikan diatas peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai minat belajar melalui pembelajaran yang menggunakan *Massive Open Online Course*. Maka peneliti merumuskan penelitian yang berjudul **“MINAT BELAJAR MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN YANG MENGGUNAKAN MASSIVE OPEN ONLINE COURSES (MOOC)”**

1.2 Rumusan Masalah

Secara umum penelitian ini memiliki rumusan masalah umum yaitu “Bagaimana Minat Belajar Mahasiswa terhadap Pembelajaran yang Menggunakan *Massive Open Online Courses* (MOOC)?”

Secara khusus, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar aspek *General Attitude Toward the Activity* terhadap Pembelajaran yang Menggunakan *Massive Open Online Courses*?

2. Bagaimana minat belajar aspek *Personal Importance or Significance of the Activity to the Individual* terhadap Pembelajaran yang Menggunakan *Massive Open Online Courses*?
3. Bagaimana minat belajar aspek *Enjoyment of the Activity* terhadap Pembelajaran yang Menggunakan *Massive Open Online Courses*?
4. Bagaimana minat belajar aspek *Reported choice of Participant in the Activity* terhadap Pembelajaran yang Menggunakan *Massive Open Online Courses*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mendeskripsikan minat belajar mahasiswa terhadap pembelajaran yang menggunakan *Massive Open Online Courses* (MOOC)

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan minat belajar mahasiswa aspek *General Attitude Toward the Activity* terhadap pembelajaran yang menggunakan *Massive Open Online Courses*
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan minat belajar mahasiswa aspek *Personal Importance or Significance of the Activity to the Individual* terhadap pembelajaran yang menggunakan *Massive Open Online Courses*
3. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan minat belajar mahasiswa aspek *Enjoyment of the Activity* terhadap pembelajaran yang menggunakan *Massive Open Online Courses*
4. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan minat belajar mahasiswa aspek *Reported choice of Participant in the Activity* terhadap pembelajaran yang menggunakan *Massive Open Online Courses*

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan wawasan, rujukan atau kajian dalam memberikan informasi dan gambaran yang jelas terkait penggunaan *Massive Open Online Course* (MOOC) dalam minat belajar mahasiswa

1.4.2 Manfaat praktis

- a) Bagi Peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan, informasi, dan pengalaman belajar dalam rangka menjawab rasa keingintahuan peneliti mengenai minat belajar mahasiswa terhadap pembelajaran yang menggunakan MOOC
- b) Bagi Mahasiswa, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam memotivasi individu untuk serta berperan aktif dalam menggunakan pembelajaran menggunakan MOOC untuk meningkatkan minat belajar
- c) Bagi Program Studi Teknologi Pendidikan, diharapkan dapat memberikan gambaran dan bahkan menyelenggarakan MOOC sendiri guna membantu pembelajaran di Program Studi.

1.5 Struktur Organisasi

Penyusunan skripsi yang berjudul “Minat Belajar Mahasiswa terhadap pembelajaran yang menggunakan *Massive Open Online Courses (MOOC)*” mengacu pada pedoman karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2019 dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bab I merupakan bab perkenalan mengenai isi skripsi, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian dan struktur organisasi skripsi.
2. Bab II berisikan teori-teori dari para ahli dan penjelasan terhadap permasalahan yang akan diteliti.
3. Bab III berisikan alur penelitian yang menjadi acuan peneliti mengenai langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan, meliputi desain penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, asumsi penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, dan teknik analisis data
4. Bab IV mencakup penemuan dari proses penelitian dan merupakan jawaban dari rumusan masalah.
5. Bab V merupakan bab penutup berisi kesimpulan yang bersifat penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil penemuan penelitian.